

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Pengkajian

Pengkajian dari hasil data subjektif Ny.E mengatakan sesak nafas disertai batuk berdahak , dan pusing . sesak dirasakan klien pada saat cuaca dingin atau di malam hari . sesak hilang timbul , sesak bertambah berat ketika beraktivitas , sesak berkurang ketika klien tidak melakukan aktivitas . frekuensi nafas 26x/menit , nadi 78x/menit , spo 94%. Maka penulis menyebutkan tidak ada kesenjangan antara teori dengan kasus.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa Keperawatan yang pertama kali muncul saat dikaji pada Ny.E yaitu : “ Ketidakefektifan bersihan jalan nafas berhubungan dengan mucus berlebih, sekret tertahan ”

3. Intervensi keperawatan

Intervensi yang akan dilakukan pada Ny.E adalah memonitor tanda-tanda vital klien, mengatur posisi pasien untuk memaksimalkan ventilasi, melakukan fisioterapi dada , berikan minum hangat untuk melegakan pernafasan, memotivasi klien untuk bernafas pelan , dalam dan mengajarkan teknik batuk efektif . Melakukan penanganan sesak non farmakologi yaitu inhalasi uap sederhana dengan eucalyptus untuk mengurangi sesak nafas dengan waktu selama 10-15 menit untuk setiap sesinya dan dilakukan selama 5 hari.

4. Implementasi keperawatan

Intervensi yang akan dilakukan pada Ny.E adalah memonitor tanda-tanda vital klien, mengatur posisi pasien untuk memaksimalkan ventilasi , melakukan fisioterapi dada, berikan minum hangat untuk melegakan pernafasan, memotivasi klien untuk bernafas pelan, dalam dan mengajarkan teknik batuk efektif . Melakukan penanganan sesak non farmakologi yaitu inhalasi uap sederhana dengan eucalyptus untuk

mengurangi sesak nafas dengan waktu selama 10-15 menit untuk setiap sesinya dan dilakukan selama 5 hari.

5. Evaluasi

Evaluasi keperawatan setelah melakukan terapi inhalasi uap sederhana selama 5 hari kunjungan dalam 5 kali pertemuan di setiap sesinya selama 10-15 menit , sesak berkurang. Klien tampak rileks dan klien dapat mendemonstrasikan ulang terapi inhalasi uap sederhana aromatherapy eucalyptus yang telah diajarkan, dengan hasil pemeriksaan respirasi pada hari pertama 26x/menit dan setelah dilakukan implementasi pada hari kelima didapatkan hasil respirasi adalah 20x/menit.

Berdasarkan asuhan keperawatan pada Ny.E dengan masalah keperawatan Ketidakefektifan bersihan jalan nafas berhubungan dengan mucus berlebih dengan diberikan Teknik non farmakologi yaitu terapi inhalasi uap sederhana aromatherapy eucalyptus , Dalam hal ini membuktikan bahwa adanya pengaruh dalam pemberian terapi inhalasi uap sederhana aromatherapy eucalyptus pada penderita asma sesuai dengan penelitian dalam jurnal (Triyoso dkk , 2021). pengaruh terapi inhalasi uap sederhana aromatherapy eucalyptus terhadap penderita asma penelitian dalam jurnal (Icca Narayani Pramudaningsih dkk , 2019) menyatakan bahwa terapi inhalasi uap sederhana aromatherapy eucalyptus pada penderita asma efektif dalam menurunkan sesak nafas pada penderita asma.

B. Saran

Berdasarkan hasil Karya Tulis Ilmiah ini , maka saran yang dapat diberikan penulis adalah Sebagai berikut :

1. Bagi Institusi Pendidikan

Harapan penulis bagi institusi Pendidikan dapat memberikan informasi yang tepat , akurat , mudah dipahami , dan ada baiknya apabila institusi menyediakan layanan kasus untuk menampung jurnal penelitian ilmiah kasus kesehatan yang bisa dijadikan mahasiswa Sebagai bahan untuk menambah referensi , Sebagai sarana dalam peeningkatan pembelajaran mengenai masalah keperawatan dengan asma dan berbagai jurnal ilmiah

tentang beragam inovasi terutama inovasi non farmakologi inhalasi uap sederhana aromatherapy eucalyptus Sebagai penanganan untuk mengurangi sesak pada asma.

2. Bagi keluarga dan pasien

Bagi keluarga dan pasien diharapkan dapat memberikan penanganan utama bagi yang mengalami asma menggunakan penanganan non farmakologi inovasi inhalasi uap sederhana aromatherapy eucalyptus Sebagai penanganan untuk mengurangi sesak pada asma.